



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pengembangan Metodologi PAI

Oleh:

Dr. Siti Maryam Munjiat, S.S., M.Pd.I.

Program Studi PJJ S2 Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Cirebon, Agustus 2025



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI CIREBON
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PJJ S2 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH	KODE MATA KULIAH:	RUMPUN MATA KULIAH:	BOBOT (SKS):	SEMESTER:	TANGGAL PENYUSUNAN:	TANGGAL MULAI BERLAKU:
Pengembangan Metodologi PAI	JPA825001	Prodi	3	1	14 Agustus 2025	05 september 2025
OTORISASI	DOSEN PENGEMBANG RPS Dr. Siti Maryam Munjiat, S.S., M.Pd.I.	GUGUS MUTU Dr. Ade Hidayat, M.Pd.	KAPRODI Dr. Moh. Ali, M.Pd.I.			
VISI	Menjadi program magister Pendidikan Agama Islam berbasis siber yang unggul dalam inovasi, inklusivitas, dan berdaya saing global pada tahun 2030.					
MISI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan magister Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital yang inovatif, fleksibel, inklusif, dan berkualitas untuk menghasilkan lulusan profesional, berintegritas, serta adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 2. Mengembangkan riset dan publikasi akademik yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan dan kebijakan pendidikan Islam melalui pendekatan interdisipliner serta pemanfaatan teknologi digital. 3. Mengabdikan kepada masyarakat melalui pengembangan dan penerapan inovasi pendidikan Islam berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta literasi keagamaan moderat di era digital. 4. Mewujudkan tata kelola program studi yang profesional, transparan, dan berbasis teknologi dengan membangun jejaring kolaboratif bersama institusi pendidikan, lembaga riset, dan industri edutech nasional maupun global. 					
		CPL2	Memiliki sikap moderat, toleran, inklusif, serta bertanggung jawab sosial dan akademik dalam membangun masyarakat dan komunitas akademik berbasis nilai-nilai Islam.			
		CPL3	Menguasai konsep, teori, filsafat, dan metodologi Pendidikan Agama Islam serta perkembangannya dalam konteks lokal, nasional, dan global.			
		CPL4	Menguasai kajian Al-Qur'an, Hadis, serta prinsip pedagogik Islam dan strategi pembelajaran berbasis lptek mutakhir.			
		CPL5	Menguasai metodologi penelitian serta model evaluasi pembelajaran PAI untuk menghasilkan karya akademik yang berkualitas.			
		CPL8	Mampu berpikir kritis, analitis, dan inovatif serta mengintegrasikan teknologi digital untuk menghasilkan solusi berbasis riset dalam pendidikan, penelitian, dan pengelolaan PAI.			
		CPL9	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran, kurikulum, serta media berbasis teknologi dan kearifan lokal dalam Pendidikan Agama Islam.			
	CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	CPMK1	Menjelaskan konsep dasar dan prinsip metodologi dalam pengembangan PAI.			
		SUBCPMK1.1	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai paradigma penelitian (misalnya, positivisme, interpretivisme,			

			konstruktivisme) dan relevansinya dalam studi Pendidikan Agama Islam.
		SUBCPMK1.2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membedakan jenis-jenis pendekatan penelitian (kualitatif, kuantitatif, mixed-method) serta kekhasannya dalam konteks PAI.
		SUBCPMK1.3	Mahasiswa mampu menganalisis prinsip-prinsip dasar metodologi PAI yang berlandaskan pada nilai-nilai moderasi, toleransi, dan inklusivitas sesuai dengan CPL.
		CPMK2	Menganalisis pendekatan metodologis yang digunakan dalam praktik pendidikan Islam.
		SUB CPMK2.1	Mahasiswa mampu menganalisis kelebihan dan kelemahan dari berbagai metodologi yang diterapkan dalam praktik pendidikan Islam di sekolah, pesantren, dan masyarakat.
		SUB CPMK2.2	Mahasiswa mampu mengkritisi penggunaan metodologi tertentu dan dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pencapaian tujuan PAI.
		SUB CPMK2.3	Mahasiswa mampu merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik dan relevan berdasarkan isu-isu faktual dalam praktik PAI kontemporer.
		CPMK 3	Merancang desain metodologi PAI yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik masa kini.
		SUBCPMK3.1	Mahasiswa mampu merancang desain penelitian kualitatif (studi kasus, etnografi, fenomenologi) untuk mengeksplorasi fenomena pendidikan Islam.
		SUBCPMK3.2	Mahasiswa mampu merancang desain penelitian kuantitatif (survei, eksperimen) untuk mengukur efektivitas model pembelajaran PAI.
		SUBCPMK3.3	Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian mixed-method yang mengintegrasikan data kualitatif dan kuantitatif secara logis dan sistematis.
		SUBCPMK3.4	Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen penelitian (pedoman wawancara, kuesioner, lembar observasi) yang valid dan reliabel untuk penelitian PAI.
		CPMK 4	Mengevaluasi metodologi PAI dalam konteks perubahan sosial dan dinamika global.
		SUBCPMK4.1	Mahasiswa mampu mengevaluasi relevansi metodologi PAI tradisional dalam menghadapi perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan tantangan global.
		SUBCPMK4.2	Mahasiswa mampu mengkritisi bias dan keterbatasan metodologi tertentu, serta dampaknya terhadap representasi keragaman dalam PAI.
		SUBCPMK4.3	Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip etika penelitian dalam setiap tahapan, termasuk perlindungan subjek dan integritas data.
		CPMK 5	Mengintegrasikan teknologi dan nilai-nilai moderasi dalam pengembangan metodologi PAI.
		SUBCPMK5.1	Mahasiswa mampu mengintegrasikan perangkat lunak dan teknologi digital (seperti aplikasi survei online dan software analisis data) dalam proses penelitian PAI.
		SUBCPMK5.2	Mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi untuk menyebarkan hasil penelitian secara inovatif

			dan mudah diakses oleh publik.		
		SUBCPMK5.3	Mahasiswa mampu memastikan bahwa setiap metodologi yang dikembangkan dan diterapkan sejalan dengan nilai-nilai moderasi, toleransi, dan inklusivitas untuk mencegah radikalisme dan ekstremisme.		
RELASI DAN TAKSONOMI CP	KODE CPL		CPMK	ASPEK/ TAKSONOMI	LEVEL TAKSONOMI
	CPL2		CPMK4 dan 5	Sikap	4
	CPL3, 4, dan 5		CPMK1	Pengetahuan	2
	CPL8 dan 9		CPMK2, 3, 4, dan 5	Keterampilan	4,6,5, dan 5
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH:	Mata kuliah ini membahas konstruksi metodologi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang adaptif terhadap perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan budaya kontemporer. Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan pendekatan-pendekatan metodologis yang inovatif, inklusif, dan kontekstual, guna menjawab tantangan pendidikan Islam abad ke-21 dengan tetap mengakar pada nilai-nilai keislaman yang moderat dan transformatif.				
MATERI PEMBELAJARAN / POKOK BAHASAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar Metodologi PAI Kontemporer: Orientasi mata kuliah, relevansi, dan urgensi studi metodologi PAI di era modern. 2. Kajian Teoretis dan Filsafat Metodologi PAI: Memahami landasan filosofis di balik metode pengajaran PAI. 3. Metodologi PAI dan Perubahan Sosial: Menganalisis bagaimana PAI harus beradaptasi dengan dinamika masyarakat. 4. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI: Pemanfaatan e-learning, media sosial, dan platform digital. 5. Pendekatan PAI Berbasis Kultural: Mengajar PAI dengan mempertimbangkan konteks budaya lokal dan global. 6. PAI Inklusif dan Multikultural: Membahas metode pengajaran PAI yang ramah terhadap keragaman. 7. PAI untuk Isu-isu Kontemporer: Mengintegrasikan PAI dengan topik-topik seperti lingkungan, kesetaraan gender, dan pluralisme. 8. Pembelajaran Project-Based Learning dalam PAI: Mendesain proyek-proyek praktis untuk pembelajaran agama. 9. Studi Kasus 1: Metode PAI di Perkotaan: Mengkaji tantangan dan solusi mengajar PAI di lingkungan urban. 10. Studi Kasus 2: PAI di Komunitas Digital: Mengajarkan PAI kepada generasi digital native. 11. Pengembangan Kurikulum PAI Adaptif: Merancang kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa. 12. Evaluasi Pembelajaran PAI Kontemporer: Mengembangkan alat dan metode penilaian yang sesuai. 13. Metodologi PAI Transformatif: Menerapkan PAI untuk mendorong aksi sosial dan perubahan positif di masyarakat. 14. Presentasi Proyek Akhir: 				
REFERENSI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Azra, Azyumardi. 2000. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 2. Fathoni, Abdurrahman. 2011. Metodologi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 3. Syarif, M. 2016. Sosiologi Pendidikan Islam: Membangun Peradaban di Era Digital. Jakarta: Prenada Media. 4. Dabbagh, N., & Reigeluth, C. M. 2008. Instructional Technology and Foundations for a Learning Society. Educational Technology Research and Development. 5. Naim, Ngainun. 2012. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Budaya Lokal. Malang: UIN Maliki Press. 6. Mahfud, Choirul. 2006. Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 7. Palmer, Parker J. 2017. The Courage to Teach: Exploring the Inner Landscape of a Teacher's Life. San Francisco: Jossey-Bass. 8. Thomas, J. W. 2000. A Review of Research on Project-Based Learning. The Autodesk Foundation. 9. Hasan, Hamka. 2015. Pendidikan Islam di Era Masyarakat Urban. Jurnal Pendidikan Islam, 4(1). 10. O'Keeffe, G. S., & Clarke-Pearson, K. 2011. The Impact of Social Media on Children, Adolescents, and Families. Pediatrics. 11. Ornstein, A. C., & Hunkins, F. P. 2017. Curriculum: Foundations, Principles, and Issues. Boston: Pearson. 12. Wiggins, G., & McTighe, J. 2005. Understanding by Design. Alexandria: ASCD. 13. Mezirow, Jack. 2009. Transformative Learning Theory. In Contemporary Theories of Learning: Learning Theorists...in Their Own Words, edited by Knud Illeris. New York: Routledge. 				

	14. Studi Kasus Proyek dari jurnal-jurnal pendidikan yang terindeks (misalnya: Journal of Islamic Education, Journal of Islamic Thought and Civilization).	
Integrasi Penelitian dan PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi penelitian dan PKM 1 2. Integrasi penelitian dan PKM 2 3. dst 	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Lunak	Perangkat Keras
	YouTbe, LMS, Software Goegebra	Laptopa, LCD
TEAM TEACHING	-	
MATA KULIAH SYARAT	-	

Minggu ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK)	Bahan Kajian (Materi)	Teknik Penilaian			Bentuk Dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Media Pembelajaran	Referensi
			Indikator	Teknik dan Kriteria	Bobot (%)					
(1)	(2)	(3)				(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a. Menjelaskan konsep dasar, relevansi, dan urgensi mata kuliah Pengantar Metodologi PAI Kontemporer.</p> <p>b. Menganalisis hubungan antara metodologi PAI dengan isu-isu pendidikan Islam kontemporer.</p> <p>c. Mengkritisi pentingnya studi metodologi PAI dalam menghadapi tantangan era modern.</p>	<p>Pengantar Metodologi PAI Kontemporer: Orientasi mata kuliah, relevansi, dan urgensi studi metodologi PAI di era modern.</p>	<p>Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam forum diskusi online, memberikan tanggapan yang relevan, dan mengajukan pertanyaan kritis.</p>	<p>Teknik: Penilaian partisipasi forum diskusi.</p> <p>Kriteria: Kualitas dan kuantitas kontribusi, kedalaman pemahaman, dan kemampuan berargumen.</p>	1,54%	<i>Sinkronus</i>	<p>TM: 3x50m TT: 3x60m TM: 3x60m</p>	<p>a. Mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya metodologi PAI.</p> <p>b. Terlibat aktif dalam diskusi untuk mengasah kemampuan berpikir kritis.</p> <p>c. Menganalisis contoh-contoh konkret tentang bagaimana metodologi PAI dapat diterapkan dalam praktik pendidikan.</p> <p>d. Membangun dasar yang kuat untuk studi lebih lanjut di mata kuliah ini dan mata kuliah lainnya.</p>	Google Meet	1,2
2	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a. Menjelaskan konsep dasar dan prinsip filosofis dalam metodologi Pendidikan Agama Islam.</p> <p>b. Menganalisis hubungan antara aliran-aliran filsafat pendidikan dengan pendekatan</p>	<p>Kajian Teoretis dan Filsafat Metodologi PAI: Memahami landasan filosofis di balik metode pengajaran PAI.</p>	<p>a. Ketepatan dalam menjelaskan konsep.</p> <p>b. Ketajaman dalam menganalisis hubungan antar-konsep.</p>	<p>Teknik: Keaktifan dan kualitas kontribusi dalam diskusi virtual.</p> <p>Kriteria: awaban komprehensif, analisis mendalam,</p>	1,54%	<i>Asinkronus</i>	<p>TM: 3x50m TT: 3x60m TM: 3x60m</p>	<p>Mahasiswa secara mandiri mengkaji materi tentang filsafat metodologi PAI melalui video penjelasan dan modul. Dalam sesi sinkronus, mereka akan terlibat dalam diskusi kelompok untuk menganalisis dan mempresentasikan perbandingan landasan filosofis metode PAI klasik dan kontemporer. Di akhir</p>	LMS Pillar dan Portal	1,2

	<p>metodologis dalam PAI.</p> <p>c. Merumuskan argumen teoretis dan filosofis untuk mendukung atau mengkritisi suatu metode pengajaran PAI.</p> <p>d. Mengidentifikasi implikasi filosofis dari penggunaan teknologi dan media modern dalam pembelajaran PAI.</p> <p>e. Menyusun kerangka pemikiran filosofis untuk mengembangkan inovasi metodologi PAI yang relevan dengan tantangan kontemporer.</p>		<p>c. Orisinalitas dan kekuatan argumen.</p> <p>d. Kemampuan mengaitkan teori dengan praktik.</p> <p>e. Kelengkapan dan kedalaman materi presentasi/tulisan.</p>	dan mampu memberikan contoh relevan.				sesi, mahasiswa akan mengerjakan kuis atau tugas individu sebagai evaluasi pemahaman.		
3	<p>Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan antara metodologi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan dinamika perubahan sosial, serta merumuskan implikasi adaptasi metodologi PAI dalam merespons tantangan masyarakat kontemporer.</p>	<p>Metodologi PAI dan Perubahan Sosial:</p> <p>Menganalisis bagaimana PAI harus beradaptasi dengan dinamika masyarakat.</p>	<p>a. Ketepatan dalam mengidentifikasi isu-isu sosial yang relevan.</p> <p>b. Kemampuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara</p>	<p>Teknik: Mahasiswa secara berkelompok membuat makalah dan presentasi.</p> <p>Kriteria: Analisis mendalam, argumentasi kuat, presentasi jelas, dan partisipasi</p>	1,54%	<i>Asynchronous</i>	<p>TM: 3x50m</p> <p>TT: 3x60m</p> <p>TM: 3x60m</p>	<p>a. Membaca dan Menganalisis: Membaca materi, jurnal, dan berita terkini terkait isu sosial.</p> <p>b. Studi Kasus: Menganalisis sebuah kasus nyata tentang tantangan PAI dalam menghadapi perubahan sosial.</p> <p>c. Diskusi Kelompok: Bertukar pikiran dan berkolaborasi dalam kelompok untuk</p>	LMS Pillar dan Portal	3,4

			perubahan sosial dan tantangan PAI. c. Kreativitas dalam merumuskan strategi adaptasi metodologi PAI. d. Keterampilan presentasi dan argumentasi yang logis.	sangat aktif.				merumuskan solusi. d. Presentasi: Mempresentasikan hasil analisis dan solusi di depan kelas virtual. e. Refleksi: Membuat rangkuman pribadi tentang pembelajaran yang diperoleh dan implikasinya.		
4	Mahasiswa mampu: a. menjelaskan konsep dan urgensi integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI di era digital. b. Menganalisis berbagai model pemanfaatan teknologi, seperti e-learning, media sosial, dan platform digital, untuk mendukung proses pembelajaran PAI. c. Merancang skema pembelajaran PAI inovatif berbasis teknologi yang	Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran PAI: Pemanfaatan e-learning, media sosial, dan platform digital.	Indikator: Mahasiswa menunjukkan pemahaman mendalam tentang materi, mampu menganalisis kasus, dan kreatif dalam merancang solusi berbasis teknologi.	Teknik: Penilaian Tertulis: Kuis daring atau esai singkat tentang konsep integrasi teknologi. Kriteria: Jawaban sistematis, analisis tajam, rancangan orisinal dan aplikatif.	1,54%	<i>Asynchronous</i>	TM: 3x50m TT: 3x60m TM: 3x60m	a. Aktif Berpikir Kritis: Mahasiswa diajak untuk menganalisis dan mengkritisi platform teknologi yang ada. b. Kolaboratif: Berinteraksi dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. c. Kreatif dan Inovatif: Merancang skema pembelajaran baru yang relevan dengan kebutuhan PAI di masa kini. d. Belajar Mandiri:	LMS Pillar dan Portal	3,4

	<p>relevan dengan konteks Pendidikan Jarak Jauh (PJJ).</p> <p>d. Mengkritisi kelebihan dan kekurangan dari setiap platform digital yang digunakan untuk pembelajaran PAI.</p>							<p>Menggali informasi dari berbagai sumber (jurnal, artikel, video tutorial) secara mandiri.</p>		
5	<p>Mahasiswa mampu :</p> <p>a. menganalisis konsep dasar pendidikan Islam berbasis kultural.</p> <p>b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memetakan unsur-unsur budaya lokal dan global yang relevan dengan pembelajaran PAI.</p> <p>c. Mahasiswa mampu merancang model pembelajaran PAI yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kearifan lokal.</p> <p>d. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas pendekatan kultural dalam praktik pengajaran PAI.</p>	<p>Pendekatan PAI Berbasis Kultural: Mengajar PAI dengan mempertimbangkan konteks budaya lokal dan global.</p>	<p>a. Partisipasi aktif dan kontribusi signifikan dalam forum diskusi.</p> <p>b. Kemampuan menganalisis studi kasus dengan kerangka teori yang relevan.</p>	<p>Teknik:</p> <p>a. Penilaian partisipasi forum diskusi.</p> <p>b. Penilaian tugas esai/makalah analisis studi kasus</p> <p>Kriteria: Menunjukkan pemahaman konsep yang mendalam, analisis tajam, rancangan inovatif, dan presentasi yang sangat meyakinkan.</p>	1,54%	Synchronus	<p>TM: 3x50m</p> <p>TT: 3x60m</p> <p>TM: 3x60m</p>	<p>a. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga secara kritis menganalisis dan mempraktikkan teori yang dipelajari. Pengalaman ini meliputi:</p> <p>b. Membaca dan meninjau literatur tentang PAI dan budaya.</p> <p>c. Berpartisipasi aktif dalam diskusi online dan video conference.</p> <p>d. Menganalisis studi kasus nyata.</p> <p>e. Berpikir kreatif untuk merancang model pembelajaran baru.</p> <p>f. Berinteraksi dan berkolaborasi</p>	Google Meet	5,6

								dengan rekan sejawat.		
6	<p>a. Mahasiswa mampu: Menganalisis konsep dasar PAI inklusif dan multikultural.</p> <p>b. Mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan PAI yang ramah keragaman di berbagai konteks sosial.</p> <p>c. Merancang model-model pembelajaran PAI yang mengintegrasikan nilai-nilai inklusivitas dan multikultural.</p>	PAI Inklusif dan Multikultural: Membahas metode pengajaran PAI yang ramah terhadap keragaman.	<p>a. Ketepatan dalam menganalisis konsep dan tantangan.</p> <p>b. Kreativitas dan orisinalitas dalam merancang model pembelajaran.</p> <p>c. Keterlibatan aktif dan kritis dalam diskusi.</p>	<p>Teknik: Penilaian proyek akhir berupa "Rancangan Model Pembelajaran PAI Inklusif.</p> <p>Kriteria: Mampu menguasai konsep secara komprehensif, merancang model pembelajaran yang inovatif, dan berpartisipasi aktif dengan argumen yang kuat.</p>	1,54%	<i>Asynchronous</i>	<p>TM: 3x50m</p> <p>TT: 3x60m</p> <p>TM: 3x60m</p>	<p>a. Mengkaji materi dan video yang disediakan secara mandiri.</p> <p>b. Berpartisipasi aktif dalam forum diskusi untuk berdialog dan bertukar pandangan dengan dosen dan rekan mahasiswa.</p> <p>c. Menganalisis studi kasus nyata tentang isu keragaman dalam pendidikan.</p> <p>d. Merancang dan mempresentasikan model pembelajaran yang inovatif sebagai proyek akhir.</p> <p>e. Menerima umpan balik dari dosen dan rekan-rekan untuk perbaikan berkelanjutan.</p>	LMS Pillar dan Portal	5,6
7	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a. Menganalisis konsep dasar PAI inklusif dan multikultural.</p> <p>b. Mengembangkan metode pengajaran PAI yang adaptif terhadap keragaman peserta didik.</p> <p>c. Mengevaluasi isu-isu kontemporer dari</p>	PAI untuk Isu-isu Kontemporer: Mengintegrasikan PAI dengan topik-topik seperti lingkungan, kesetaraan gender, dan pluralisme.	<p>a. Kemampuan merancang modul pembelajaran yang relevan dengan isu-isu kontemporer.</p>	<p>Teknik: Membuat rancangan modul ajar PAI inklusif.</p> <p>Kriteria: Menunjukkan pemahaman konsep yang</p>	1,54%	<i>Asynchronous</i>	<p>TM: 3x50m</p> <p>TT: 3x60m</p> <p>TM: 3x60m</p>	<p>a. Membaca dan menganalisis literatur terkait PAI inklusif dan isu-isu kontemporer.</p> <p>b. Berdiskusi dengan teman kelompok untuk menemukan solusi dan ide-ide baru.</p> <p>c. Merancang sebuah</p>	LMS Pillar dan Portal	7.8

	perspektif PAI. d. Merancang modul pembelajaran PAI yang mengintegrasikan isu-isu lingkungan, kesetaraan gender, dan pluralisme.		orer. b. Kemampuan menganalisis studi kasus dan memberikan solusi yang inovatif.	mendalam, analisis yang tajam, dan rancangan yang sangat inovatif.				produk (modul pembelajaran) yang dapat diimplementasikan. d. Mempresentasikan hasil kerja mereka dan menerima umpan balik dari dosen dan sesama mahasiswa. e. Melakukan refleksi atas pemahaman dan nilai-nilai baru yang didapatkan.		
8	EVALUASI TENGAH SEMESTER									
9	Mahasiswa mapu: a. Menganalisis prinsip-prinsip dasar dan karakteristik PjBL dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI). b. Merancang desain proyek pembelajaran PAI yang inovatif, relevan, dan berbasis masalah nyata. c. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan moderasi beragama ke dalam setiap tahapan proyek. d. Mengevaluasi efektivitas dan tantangan penerapan PjBL untuk meningkatkan hasil belajar dan	Pembelajaran Project-Based Learning dalam PAI: Mendesain proyek-proyek praktis untuk pembelajaran agama.	a. Desain proyek sesuai dengan kurikulum PAI dan kebutuhan peserta didik. b. Kelengkapan dan keteraturan dalam setiap tahapan proyek.	Teknik: a. Penilaian terhadap luaran proyek (proposal desain, prototipe, dll.) b. Mahasiswa saling memberikan masukan terhadap desain proyek masing-masing. Kriteria: Menunjukkan pemahaman	1,54%	<i>Asynchronous</i>	TM: 3x50m TT: 3x60m TM: 3x60m	a. Berpikir kreatif dalam merancang solusi melalui proyek. b. Berkomunikasi dan berkolaborasi dengan rekan sejawat.	LMS Pillar dan Portal	7,8

	pemahaman keagamaan peserta didik.			mendalam, desain proyek sangat inovatif dan relevan.						
10	Mahasiswa mampu menganalisis secara kritis tantangan yang dihadapi dalam pengajaran PAI di lingkungan perkotaan serta merumuskan solusi metodologis yang inovatif dan relevan.	Studi Kasus 1: Metode PAI di Perkotaan: Mengkaji tantangan dan solusi mengajar PAI di lingkungan urban.	a. Kemampuan mengidentifikasi dan memetakan tantangan PAI di perkotaan secara komprehensif. b. Kreativitas dalam merumuskan gagasan solusi metodologis	Teknik: Keaktifan dalam forum diskusi (online), respons terhadap studi kasus. Kriteria: Analisis mendalam dan komprehensif, solusi inovatif, argumen logis dan didukung referensi, presentasi sistematis.	1,54%	<i>Synchronus</i>	TM: 3x50m TT: 3x60m TM: 3x60m	a. Menganalisis studi kasus tantangan PAI di lingkungan perkotaan. b. Berdiskusi secara kolaboratif untuk bertukar ide dan perspektif. c. Merancang solusi kreatif dan praktis untuk masalah pengajaran PAI. d. Menyusun dan mempresentasikan temuan mereka dalam format esai atau presentasi digital.	Google Meet	9,10
11	Mahasiswa mampu a. Menganalisis karakteristik generasi digital native dan tantangan dalam mengajarkan PAI kepada mereka. b. Mengidentifikasi	Studi Kasus 2: PAI di Komunitas Digital: Mengajarkan PAI kepada generasi digital native.	a. Ketepatan analisis karakteristik generasi digital native. b. Kreativitas dan	Teknik: Tugas Proyek Individu Kriteria: Rancangan proyek sangat	1,54%	<i>Asynchronus</i>	TM: 3x50m TT: 3x60m TM: 3x60m	a. Mahasiswa akan merasakan proses mandiri dan terbimbing dalam mendalami materi. b. Mereka akan mendapatkan pengalaman praktis	LMS Pillar dan Portal	9,10

	<p>model-model pembelajaran PAI yang relevan dan efektif di lingkungan digital.</p> <p>c. Merancang strategi dan konten PAI yang interaktif, kreatif, dan sesuai untuk platform digital.</p> <p>d. Menilai keberhasilan implementasi PAI di komunitas digital dan merumuskan perbaikannya.</p>		<p>relevansi ide strategi pembelajaran PAI digital.</p>	<p>orisinal, relevan, dan menunjukkan pemahaman mendalam. Kontribusi diskusi substansial dan inovatif.</p>				<p>dalam merancang dan memikirkan strategi pembelajaran PAI yang inovatif.</p> <p>c. Mahasiswa didorong untuk berinteraksi dengan rekan sejawat dan dosen, membangun jejaring pengetahuan dan ide.</p> <p>d. Mereka akan mengaplikasikan teori yang dipelajari ke dalam kasus nyata di lapangan.</p>		
12	<p>a. Mahasiswa mampu menganalisis prinsip dan landasan filosofis kurikulum PAI adaptif.</p> <p>b. merancang model kurikulum PAI yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa S2 PAI PJJ.</p> <p>c. mengevaluasi implementasi kurikulum PAI adaptif dalam konteks pembelajaran jarak jauh.</p>	<p>Pengembangan Kurikulum PAI Adaptif: Merancang kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa.</p>	<p>Ketepatan dalam menganalisis konsep, kelengkapan rancangan kurikulum, dan ketajaman evaluasi.</p>	<p>Teknik: Tugas Individu, Membuat ringkasan kritis dari jurnal ilmiah.</p> <p>Kriteria: Sangat inovatif, analisis mendalam, dan rancangan sistematis.</p>	1,54%	<i>Asincronus</i>	<p>TM: 3x50m TT: 3x60m TM: 3x60m</p>	<p>Kolaborasi Daring: Berinteraksi dengan sesama mahasiswa melalui forum dan proyek kelompok.</p>	<p>LMS Pillar dan Portal</p>	11,12
13	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a. Menganalisis berbagai pendekatan dan model evaluasi pembelajaran PAI kontemporer.</p>	<p>Evaluasi Pembelajaran PAI Kontemporer: Mengembangkan alat dan metode penilaian yang</p>	<p>a. Pemahaman konsep evaluasi PAI kontemp</p>	<p>Teknik: Tugas proyek (merancang instrumen penilaian)</p>	1,54%	<i>Asincronus</i>	<p>TM: 3x50m TT: 3x60m TM: 3x60m</p>	<p>a. Mandiri: Mahasiswa belajar mandiri melalui modul dan sumber daring lainnya.</p> <p>b. Interaktif: Mahasiswa</p>	<p>LMS Pillar dan Portal</p>	11,12

	<p>b. Merancang instrumen penilaian autentik dan holistik yang relevan dengan pembelajaran PAI berbasis teknologi.</p> <p>c. Mengintegrasikan prinsip-prinsip evaluasi formatif dan sumatif dalam konteks pembelajaran jarak jauh (PJJ).</p>	sesuai.	<p>orer.</p> <p>b. Kemampuan merancang instrumen penilaian.</p> <p>c. Kemampuan menerapkan prinsip penilaian formatif.</p>	<p>Kriteria: Sangat baik. Seluruh tugas dan diskusi menunjukkan pemahaman mendalam, orisinalitas, dan relevansi.</p>				<p>berdiskusi dan berkolaborasi dengan sesama mahasiswa di forum daring.</p> <p>c. Praktis: Mahasiswa langsung menerapkan teori dengan merancang instrumen penilaian yang relevan.</p>		
14	<p>Mahasiswa mampu:</p> <p>a. Mahasiswa mampu menganalisis peran PAI sebagai agen perubahan sosial.</p> <p>b. Mahasiswa mampu merancang program PAI yang berorientasi pada pemecahan masalah sosial.</p> <p>c. Mahasiswa mampu mengintegrasikan nilai-nilai PAI dalam aksi sosial dan advokasi.</p> <p>d. Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak program PAI transformatif terhadap masyarakat.</p>	<p>Metodologi PAI Transformatif: Menerapkan PAI untuk mendorong aksi sosial dan perubahan positif di masyarakat.</p>	<p>a. Ketepatan dalam menganalisis masalah sosial dari perspektif PAI.</p> <p>b. Originalitas dan relevansi desain program aksi sosial.</p> <p>c. Kemampuan mengintegrasikan teori dan praktik.</p> <p>d. Kedalaman</p>	<p>Teknik: Tugas Individu</p> <p>Kriteria: Menganalisis dengan kritis, merancang secara inovatif, dan menyajikan argumentasi yang kuat.</p>	1,54%	<i>Asincronus</i>	<p>TM: 3x50m</p> <p>TT: 3x60m</p> <p>TM: 3x60m</p>	<p>a. Mahasiswa akan secara aktif mencari dan menganalisis data sosial di lingkungan sekitar mereka.</p> <p>b. Mahasiswa akan berkolaborasi dalam tim untuk merancang sebuah proyek nyata yang dapat diaplikasikan.</p> <p>c. Mahasiswa akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem-solving melalui diskusi dan penugasan.</p> <p>d. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang</p>	LM Pillar dan Portal	13,14

			an analisis terhadap dampak sosial dari program.					bagaimana PAI dapat menjadi alat untuk menciptakan perubahan positif.		
15	Mahasiswa mampu: a. Menyajikan latar belakang dan rumusan masalah dengan ringkas dan kuat. b. Memaparkan metodologi penelitian yang digunakan secara terperinci. c. Menyampaikan hasil dan pembahasan temuan penelitian secara sistematis. d. Menjelaskan kontribusi proyek terhadap pengembangan Pendidikan Agama Islam (PAI). e. Menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan yang relevan dari dosen penguji dan audiens.	Presentasi Proyek Akhir:	Indikator: a. Isi Presentasi b. Sistematis c. Komunikasi d. Penugasan materi e. Tampilan	Teknik: Asesmen rubrik Kriteria: Penilaian menggunakan rubrik dengan skala 1-4 (Sangat Kurang, Kurang, Baik, Sangat Baik) untuk setiap indikator	15%	Synchronus	TM: 3x50m TT: 3x60m TM: 3x60m	a. Mahasiswa akan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan presentasi di hadapan audiens dan dosen. b. Mereka akan belajar bagaimana mengelola waktu secara efektif saat presentasi. c. Mahasiswa akan menerima umpan balik konstruktif dari dosen penguji dan rekan mahasiswa, yang sangat berharga untuk perbaikan proyek akhir mereka. d. Pengalaman ini juga melatih mahasiswa untuk berpikir cepat dan logis dalam menjawab pertanyaan yang kritis.	Google Meet	13,14
16	EVALUASI AKHIR SEMESTER									

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah : Pengembangan Metodologi PAI
Program Studi : PJJ S2 PAI
Fakultas : Pascasarjana

SKS : 3
Pertemuan ke : 1-15

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan
2. Menganalisis
3. Merancang
4. Mengevaluasi
5. Mengembangkan.

B. METODE/CARA Pengerjaan Tugas

1. Tugas Kelompok: membuat makalah/modul, dan karya ilmiah kelompok
2. Tugas Mandiri: membuat vide pembelajaran, membuat ringkasan, dan artikel ilmiah

C. DESKRIPSI LUARAN TUGAS

Tugas diberikan setiap pertemuan dan dikumpulkan melalui portal/pillar

D. RUBRIK PENILAIAN

No.	Aspek	Indikator	Skor
1	Orisinalitas	Plagiasi di bawah 15%	20
		Plagiasi di bawah 40%	10
		Tidak menunjukkan cek plagiasi	5
2	Kreativitas	Sangat tinggi	20
		Sedang	10
		Kurang	5
3	Kebermaknaan	Sarat dengan nilai-nilai moral	20
		Ada nilai-nilai moral	10
		Tidak terdapat nilai-nilai moral	5
4	Kelengkapan unsur pembangun	Lengkap dengan struktur dan aspek-aspeknya	20
		Hampir 60% terdapat struktur dan aspeknya	10
		Aspek dan Strukturnya di bawah 40%	5

E. TEKNIK PENSKORAN

Ketentuan komponen Tugas

1. Penilaian terhadap tugas perkuliahan dilakukan dengan beragam komponen, baik dari aktivitas, tugas mandiri dan terstruktur.
2. Evaluasi untuk tugas kelompok dari aspek tingkat kejelasan hasil kajian, analisis dan evaluasi serta presentasi hasil kajian dan penelusuran.
3. Hasil evaluasi tugas individu adalah dari aspek: konsep dasar, dan relevansi dalam kegiatan pembelajaran
Penelusuran sumber, kesimpulan dan komentar atas sumber yang ditelusuri.
4. Presentasi dan portopolio kelompok ditinjau dari: teknik penyajian, cara menanggapi saran, pertanyaan dan membuat kesimpulan.

KISI-KISI INSTRUMEN TES

Nama Mata Kuliah : Pengembangan Metodologi PAI
 Fakultas : Pascasarjana

Semester/SKS : 1/3
 Program Studi : PJJ S2 PAI

KISI-KISI UJIAN TENGAH SEMESTER

No Soal	Sub-CPMK	Indikator Penilaian	Materi	Bentuk Soal
1	Menyusun artikel ilmiah	1. Bahasa	Ketepatan: diksi, ejaan	Tes Tulis
		2. Sistematika	Kesesuaian dengan sistematika yang berlaku	
		3. Isi	Ketepatan isi	
		4. Daftar Pustaka	Ketepatan penulisan sitasi, kemutakhiran, dan sumber referensi	
		5. Similaritas	Similaritas tidak lebih dari 15%	

KISI-KISI UJIAN AKHIR SEMESTER

No Soal	Sub-CPMK	Indikator Penilaian	Materi	Bentuk Soal
1	Membuat video praktik	1. kualitas rekaman	Kualitas gambar dan suara	penugasan
		2. Sistematika penyampaian	Kesesuaian dengan sintak model	
		3. Pilihan materi	Kesesuaian antara materi dan pilihan model	
		4. kreativitas	Menarik	

PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Kriteria penilaian (rubrik holistik)

Dimensi	Bobot (%)	Skor (0-100)	Skor Hasil Pembobotan
Kehadiran	5		
Tugas terstruktur	15		
Tugas mandiri	15		
UTS	25		
UAS	40		
Nilai Akhir	100		

b. Rubrik penilaian sikap

No	Nama Mahasiswa	Sikap yang Dimiliki Mahasiswa									Total nilai
		Nilai kemanusiaan	Etika akademik	Kerjasama	Disiplin	Tanggung jawab	Semangat Kejuangan	Komitmen	Kontribusi	Menghargai	
1											
2											
3											
dst											

*Setiap sikap diberikan skor 1-100
Rentang penilaian sikap

No	Interval Nilai	Kriteria
1	0-25	Sangat negatif
2	26-50	Negatif
3	51-75	Positif
4	76-100	Sangat Positif

c. Pedoman Penilaian Akhir Mata Kuliah

Interval	Nilai	Nilai Angka
$x \geq 91$	A	4,00
$86 \leq x < 91$	A-	3,75
$81 \leq x < 86$	B+	3,25
$76 \leq x < 81$	B	3,00
$71 \leq x < 76$	B-	2,75
$66 \leq x < 71$	C+	2,50
$61 \leq x < 66$	C	2,00
$50 \leq x < 61$	D	1,00
$x < 50$	E	0

* Nilai Batas Lulus Program Studi:

1. Nilai Batas lulus (NBL) MK 3,00 (B)
2. Nilai Batas lulus (NBL) Sasaran Mutu Pascasarjana 3,00 (B)
3. Prasyarat Mengikuti Ujian, mahasiswa mencapai kehadiran lebih dari atau sama dengan 75%
4. Kehadiran 61%-75% mahasiswa dapat mengikuti ujian dengan penugasan tambahan
5. Kehadiran kurang dari 60% mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti Ujian

Catatan: Jika setelah dilakukan perbaikan (Remedial) 2 kali, tetapi mahasiswa masih mendapat nilai di bawah NBL mata kuliah, Maka NBL dikembalikan ke NBL Nasional (2,00) dan dinyatakan Lulus.